

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Semakin berkembangnya media massa, masyarakat dapat semakin mudah untuk menjangkau informasi dan memenuhi kebutuhan mereka. Masyarakat sebagai pengkonsumsi media atau khalayak menggunakan media sebagai pemuas kebutuhannya. Sumber informasi maupun hiburan, merupakan salah satu fungsi media bagi khalayaknya. Berbagai cara dilakukan oleh media massa dalam memberikan kepuasan bagi khalayaknya baik itu media cetak maupun penyiaran.

Perkembangan media massa ini tidak terlepas dari adanya perkembangan teknologi. Salah satunya perkembangan teknologi adalah televisi. Televisi merupakan salah satu media penyiaran yang banyak menawarkan dan menyajikan acara-acara yang menarik dan variatif. Untuk menarik minat dan perhatian penonton dengan program-programnya yang beragam, televisi sebagai salah satu media komunikasi massa, memiliki tugas untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat.

Televisi kini menjadi bagian yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hampir dalam keseharian kita selalu berhubungan dengan televisi. Saat kita menginginkan informasi, kita dapat melihat siaran berita yang ditayangkan di televisi. Ketika kita ingin memperoleh hiburan maka televisi selalu dapat menyajikan tayangan – tayangan hiburan yang menarik. Melalui televisi pula kita dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru. Sekarang ini banyak bermunculan stasiun televisi





swasta yang masing-masing stasiun tersebut berlomba – lomba menayangkan program – program unggulan mereka agar dapat menarik perhatian pemirsa.

Berbagai macam program acara televisi telah ditayangkan oleh stasiun televisi swasta bagi pemirsanya, mulai dari sinetron, kuis, *talkshow*, *variety show*, *comedy*, program berita, olahraga, *infotainment* sampai dengan *reality show*. Salah satu program acara yang sedang menjadi tren di antara para pemirsa adalah program acara *reality show*.

Banyak stasiun televisi saat ini termasuk stasiun swasta yang baru bermunculan menyajikan berbagai program acara yang sifatnya hanya menghibur saja tanpa mementingkan nilai – nilai budaya dan juga sosial. DAAI TV adalah salah satu stasiun swasta saat ini yang merupakan stasiun televisi cinta kasih yang lahir dengan idealisme untuk tidak ikut arus menayangkan tontonan yang mengandung unsur kekerasan, hiruk pikuk hiburan ataupun kepentingan komersil tertentu dengan menyajikan program – program dengan konten cinta kasih dan nilai kebaikan. Sebagai stasiun TV Keluarga, DAAI TV selalu berusaha menghadirkan program yang membawa manfaat positif bagi masyarakat Indonesia. Mengangkat cerita nyata yang digali dari kisah perjuangan hidup danصالinan kasih antar manusia untuk memberikan inspirasi serta mencerminkan keindahan dan kehangatan kehidupan.

Tanpa meninggalkan sosial dan budaya, salah satu program acara DAAI TV yang memberikan cermin sosial, budaya dan humanis dalam penyayangannya adalah “Hati Bicara”. Program acara “Hati Bicara” dengan *tag line* “Bersyukur, Menghormati, Mencintai” merupakan program *reality show* yang memperlihatkan kehidupan dari dua sisi yang berbeda. Pada program kali ini DAAI TV tidak berbicara tentang kemiskinan ataupun penderitaan seseorang dalam menjalani hidup. Akan tetapi DAAI TV menampilkan narasumber dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke atas untuk

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beraktivitas bersama lingkungan yang ditentukan. Selama tayangan DAAI memfokuskan ke narasumber dengan menceritakan siapa dia, pribadinya, dan kehidupannya kemudian memberikan sebuah tantangan untuk tinggal selama dua hari satu malam bersama keluarga, lembaga atau masyarakat tertentu untuk belajar semangat, kerja keras, sehingga mampu bertahan hidup. Namun, *crew* DAAI TV tidak memberitahukan kemana mereka akan membawa narasumber tersebut, agar narasumbernya akan menebak, memproduksi atau bahkan mengkhayal kemana ia akan dibawa. Diakhir segmen *crew* DAAI TV akan mengetahui bagaimana perasaan terdalamnya narasumber tentang arti hidup sesungguhnya setelah ia merasakan tinggal bersama objek yang telah ditentukan. (dikutip dari <http://www.daaitv.co.id/perusahaan/profil-perusahaan/>).

Peneliti memilih program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV ini karena peneliti merasa berbeda dengan program acara *reality show* lainnya yang memang telah diatur dan di *setting* oleh pihak stasiun televisi. Program acara ini juga memiliki nilai – nilai humanis yang dapat dianut dan dicontoh oleh khalayak. Selain itu peneliti juga memilih komunitas buddhis di Vihara Mudita Center sebagai responden karena peneliti mengamati komunitas buddhis di Vihara tersebut sering membicarakan dan menonton program acara yang ada di stasiun televisi DAAI TV.

Penelitian ini menggunakan teori S-O-R dimana dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, jika stimulus yang menerpa benar – benar melebihi semula. Mengutip pendapat Hovland, Janis dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting yaitu: perhatian, pengertian dan penerimaan. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikasi inilah



yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikasi mengolahnya dan menemukannya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap (Morissan, 2010:17).

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah dengan stimulus atau pesan yang diberikan berupa program acara *reality show* “Hati Bicara” kepada komunitas buddhis di Vihara Mudita Center berpengaruh terhadap perubahan individu mereka sebagai hasil respon dari stimulus tersebut dan seberapa besar program acara tersebut berpengaruh pada perubahan individu komunitas buddhis berdasarkan komponen pengetahuan, perasaan dan kepedulian.

A. Rumusan Masalah

Seberapa besar pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan individu pada komunitas buddhis di Vihara Mudita Center?

B. Identifikasi Masalah

1. Seberapa besar pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan pengetahuan pada komunitas buddhis di Vihara Mudita Center?
2. Seberapa besar pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan perasaan pada komunitas buddhis di Vihara Mudita Center?
3. Seberapa besar pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan kepedulian pada komunitas buddhis di Vihara Mudita Center?

Hak cipta dilindungi undang-undang
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui besarnya pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan pengetahuan pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center
2. Mengetahui besarnya pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan perasaan pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center
3. Mengetahui besarnya pengaruh program acara *reality show* “Hati Bicara” DAAI TV terhadap perubahan kepedulian pada komunitas buddhis Vihara Mudita Center

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian ilmu komunikasi khususnya *Broadcasting* yang membahas tentang media massa terutama televisi, dan bagaimana televisi dapat mempengaruhi khalayak.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai bahan referensi atau data dalam menganalisis kasus-kasus yang berhubungan dengan pengaruh program acara TV bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan berguna saat mempelajari mata kuliah program studi ilmu komunikasi seperti Teori Komunikasi, Psikologi Komunikasi, Komunikasi Massa, dan Management Media Massa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi organisasi yang bergerak dalam dunia *broadcasting*, sebagai bahan masukan bagi para pengelola stasiun televisi khususnya DAAI TV, dalam memproduksi tayangan yang tetap bermanfaat tanpa menghilangkan nilai budaya dan sosial yang ada.

b. Memberikan gambaran bagi perusahaan televisi dalam mempertimbangkan pengemasan program tayangan di media televisi sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik serta pengaruh yang positif dan mementingkan nilai budaya dan sosial yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.